

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dilaksanakan pada masyarakat kelurahan Karan Aur, Pariaman tengah, Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut John W. Creswell yang dikutip dalam buku Dr. Conny R. Semiawan mengatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu cara atau strategi untuk menggali dan memahami suatu fenomena sentral.⁵⁴ Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada eksplorasi mendalam untuk memahami makna perilaku individu maupun kelompok, serta menggambarkan permasalahan sosial atau kemanusiaan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian, sehingga dapat tergambarkan dengan jelas ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

Metode penelitian kualitatif lebih fokus pada pemahaman yang mendalam dan rinci tentang suatu masalah.⁵⁵ Denzin dan Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alamiah

⁵⁴ Conny, R. Semiawan(2017).Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya. Jakarta : Grasindo hal. 7

⁵⁵ Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing. hlm. 27

dengan tujuan memahami fenomena yang terjadi. Tujuannya adalah untuk memahami apa yang terjadi di tempat tersebut dengan menggunakan berbagai metode untuk mencapai tujuannya.

Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap temuan dari wawancara Karan Aur Pariaman, dalam prosesi upacara perkawinan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Karan Aur, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Alasan penulis menjadikan tempat tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan pada tempat tersebut masih dijalankan tradisi *badantam*, dan juga belum ada yang meneliti mengenai judul yang penulis angkat.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara.⁵⁶ Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan berbagai teknik seperti wawancara serta observasi langsung. Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber utama yaitu tokoh adat

⁵⁶ Dermawan, Wibisono. Panduan bagi Praktisi Dan Akademisi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama (2008). hlm. 37

Kelurahan Karan Aur, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Tokoh adat yang dimaksud terdiri dari *Kapalo mudo*, dan *Niniak mamak* di kelurahan Karan Aur, Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman.

Selain itu, informasi juga diperoleh dari masyarakat lokal asli bersuku minangkabau dan berdomisili secara turun-temurun di Kelurahan Karan Aur, memiliki peranan penting ditengah masyarakat seperti tetua suku, anggota korong (orang yang juga menyimpan arsip catatan nama nama yang memberi sumbangan, dan terkadang menjadi media yang menyampaikan terkait perkawinan yang melaksanakan badantam di masyarakat) dan melaksanakan tradisi *badantam* berulang kali, serta orang yang mengadakan atau menggelar prosesi tradisi *badantam* dalam acara perkawinan selama masa penelitian berlangsung. Data dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan masyarakat menggunakan teknik wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya yang dikumpulkan melalui sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua,⁵⁷ seperti dokumen, data perpustakaan yang diambil pada perpustakaan daerah Kota Pariaman, data pemerintah yang diambil pada Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau, Kota Pariaman.

⁵⁷ Sena Wahyu Purwanza. et all (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung : CV. Media Sains Indonesia. hlm. 12

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman bersama tentang topik tertentu.⁵⁸ Dalam pelaksanaan wawancara pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pemilihan informan dengan teknik purposive sampling, yakni dengan memilih individu yang dianggap relevan dan memiliki pengetahuan sesuai dengan tujuan penelitian, .

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam tentang ritual komunikasi dalam tradisi *badantam* sebagai tindakan sosial dan motif kegotongroyongan masyarakat minang di kelurahan karan aur, seperti yang telah dijelaskan dalam sumber data sebelumnya bahwa wawancara ini difokuskan kepada :

- a. Tokoh adat Kelurahan Karan Aur, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Tokoh adat yang dimaksud terdiri dari *Kapalo Mudo* dan *Niniak mamak* di kelurahan Karan Aur, Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman. Serta dilengkapi oleh tokoh adat yang ada pada Lembaga

⁵⁸ M. Afdhal, Chatra p., et.al, Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus). Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia (2023). hlm. 77

Kerapatan Adat Alam Minang Kabau (LKAAM), dan Tokoh adat pada Kerapatan Adat Nagari (KAN).

- b. Masyarakat lokal asli bersuku minangkabau dan berdomisili secara turun-temurun di Kelurahan Karan Aur, memiliki peranan penting ditengah masyarakat seperti tetua suku, anggota korong (orang yang juga menyimpan arsip catatan nama nama yang memberi sumbangan, dan terkadang menjadi media yang menyampaikan terkait perkawinan yang melaksanakan badantam di masyarakat), dan melaksanakan tradisi *badantam* berulang kali, serta orang yang mengadakan atau menggelar prosesi tradisi *badantam* dalam acara perkawinan selama masa penelitian berlangsung. Hasil dari wawancara yang dilakukan memberikan data yang akurat dan terpercaya bagi peneliti, serta menghasilkan data valid dalam penelitian “Ritual Komunikasi dalam Tradisi *Badantam*: Tindakan Sosial dan Motif Kegotongroyongan Masyarakat Minang di Kelurahan Karan Aur, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman”.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengandalkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena di lingkungan aslinya.⁵⁹ Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan, peneliti tidak

⁵⁹ M. Afdhal, Chatra p., et.al, Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus). Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia (2023). hlm. 72

telibat langsung dalam kegiatan yang diteliti.⁶⁰ Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang akurat mengenai suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap situasi dalam pelaksanaan tradisi *badantam* yang ada di kelurahan Karan Aur, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Dalam pengamatan tersebut diteliti bagaimana prosesi tradisi *badantam*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut bogdan merupakan proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat dipahami, dan dapat diinformasikan pada orang lain.⁶¹ Dalam penelitian penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Pada tahap analisis data ini data digunakan sedemikian rupa sehingga memperoleh kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ditujukan dalam penelitian. Aktivitas dalam analisis data diantaranya :⁶²

⁶⁰ Sugiyono. Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Cv Alfabeta (2018). hl. 146

⁶¹ *Ibid*, hal. 244

⁶² Rofiq, A. A., Astutik, F. A. F., Mashito, D., & Zuhriyah, I. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Exam Browser Dalam Pelaksanaan Pas Berbasis Digital Di Ma Bilingual Kota Batu Malang. *Jurnal Al-Murabbi*, 8(2), 26-39. Dilansir dari <https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3046>. Pada tanggal 26 mei 2025

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada penemuan lapangan yang dianggap penting untuk dibentuk menjadi tulisan yang akan dianalisis.⁶³ Dengan mereduksi data, peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi pola, tema, atau kategori yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Selain itu, reduksi data juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk langkah analisis selanjutnya, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih terarah, tajam, dan bermakna sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Penyajian Data

Setelah seluruh data yang diperoleh disusun dalam bentuk naskah, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Proses ini bertujuan untuk mengolah data setengah jadi tersebut menjadi tulisan yang memiliki alur tema yang jelas. Selanjutnya, data akan dikelompokkan dan dikategorikan ke dalam bentuk yang lebih konkret. Tahap akhir dari proses ini adalah pemberian kode. Pemberian kode berfungsi untuk memasukkan dan mencantumkan setiap pernyataan subjek dan informan sesuai dengan kategori tema dan subkategori, serta memberikan kode-kode tertentu dari setiap pernyataan yang diberikan oleh subjek. Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung : Alfabeta (2018).

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Proses pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif melibatkan pemaparan menyeluruh dari seluruh subkategorisasi tema yang teridentifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sebelumnya. Temuan dalam penelitian yang dilakukan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

